

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060938 yang beralamat di Jl. Luku I, Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 23-24 Januari, semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

3.2 Populasi dan Sampel

Arikunto (dalam Amin et al. 2023) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang didalami dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 39 orang.

Sudjana (dalam Amin et al. 2023), mengatakan sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sugiyono (dalam Amin et al. 2023), mengatakan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A yang berjumlah 20 orang dan V-B yang berjumlah 19 orang.

Tabel. 3.1 Anggota Populasi dan Sampel

Kelas	V-A	V-B	Total
Jumlah siswa	20	19	39

Sumber: Wali Kelas V-A dan V-B SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor

3.3 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi eksperimen*. Menurut Creswell (dalam Rafzan. 2022) *Quasi eksperimen* adalah rancangan eksperimen yang dilakukan tanpa pengacakan (random), tetapi melibatkan penempatan partisipan ke kelompok. *Quasi eksperimen* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari sampel yang diambil dalam penelitian ini dibagi atas dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda,

kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan media komik sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran tidak menggunakan media komik.

Penelitian ini menggunakan rancangan kontrol grup *pre test-post test design*. Kelas eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Terlebih dahulu dilaksanakan *pre test* terhadap kelas yang akan diteliti. Sedangkan *post test* dilaksanakan kepada siswa setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	T_1	X_1	T_2
Kontrol	T_1	X_2	T_2

Keterangan:

T_1 : Tes awal

T_2 : Tes akhir

X_1 : Kelas yang diajar menggunakan media komik

X_2 : Kelas yang diajar menggunakan tidak menggunakan media komik

3.4 Prosedur Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

- a. Konsultasi dengan kepala sekolah SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor untuk meminta izin dalam melaksanakan penelitian.
- b. Berdiskusi dengan Guru kelas untuk mengetahui informasi mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran, yang meliputi: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- d. Menyusun soal tes untuk memperoleh data tentang pengetahuan siswa.
 - e. Menentukan kelas Kontrol dan kelas eksperimen.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan *pre test* untuk mengetahui kemampuan siswa.
 - b. Menganalisis hasil *pre test* dengan melakukan pengolahan data seperti kesamaan rata-rata, uji normalitas, uji homogenitas.
 - c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapan RPP.
 - d. Melakukan *pos test*
 - e. Menganalisis *post test* yaitu analisis data, uji homogenitas, uji hipotesis pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
 - f. Setelah uji hipotesis diambil kesimpulan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes yang berbentuk essay yang terdiri dari 5 soal. Tes yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dan hasil belajar siswa setelah disampaikan materi ajar dibatasi pada level kognitif C2 (Memahami) dan C4 (Menganalisis).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Jenjang Kognitif	
			C2	C4
1. Mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu	1. Menyebutkan sifat benda cair, padat, dan gas 2. Menggolongkan benda sesuai dengan sifatnya	1. Siswa dapat menyebutkan sifat benda cair, padat dan gas 2. Siswa dapat menggolongkan benda sesuai dengan sifatnya	1,2,3	
2. Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	2. Menganalisis ilustrasi cerita dan gambar tentang berbagai jenis sifat-sifat benda cair, padat, dan gas	2. Siswa dapat memahami dan menganalisis berbagai sifat-sifat benda cair, padat, dan gas		4,5

1.6 Teknik Analisis Data

Setelah data hasil *pre test* dan *post test* terkumpul maka peneliti menguraikan hasil penelitian tersebut. Dalam analisis data dilakukan beberapa tahapan yang meliputi:

1. Menghitung Rata-rata

Untuk menghitung rata-rata dapat menggunakan rumus, yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

x_i = Nilai ujian

f_i = Frekuensi yang bersesuaian dengan kelas x_i

2. Uji persyaratan analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan menggunakan rumus:

a. Uji normalitas data

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi hasil pengamatan klasifikasi ke-i

E_i = Frekuensi yang diharapkan pada klasifikasi ke-i

X^2 = Chi Square

k = Banyak kelas

b. Uji homogenitas varians

H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$

H_1 : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

Statistik lain yang digunakan Sudjana (2016:250)

Rumus statistik:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Terima H_0 hanya jika $F < F_{\alpha}(v_1 v_2)$ dengan $F_{\alpha}(v_1 v_2)$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α , sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan pembilang dan penyebut.

3. Uji hipotesis

Setelah kedua data penelitian memiliki varians yang homogen, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. uji t dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada taraf tertentu dari kedua variabel yang di teliti. Dengan adanya perbedaan maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.(Sudjana, 2021:239)

Rumus uji-t yang akan digunakan:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana s adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus: (Sudjana, 2013:239).

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata hasil belajar kelompok Kontrol

n_1 = Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen

n_2 = Banyak siswa pada sampel kelas Kontrol

s_1^2 = Varians kelas eksperimen

s_2^2 = Varians kelas kontrol

s^2 = Varians kedua sampel

Berdasarkan hasil t yang telah diperoleh akan dikonsultasikan pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t yaitu:

$dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \frac{1}{2})$ Berdasarkan hasil t yang telah diperoleh akan dikonsultasikan pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t yaitu:

$dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \frac{1}{2})$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini membahas Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sd Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024 dengan menguraikan deskripsi pelaksanaan dan hasil sebagai berikut:

1.1.1 Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini dideskripsikan gambaran mengenai pembelajaran menggunakan Media Komik Pembelajaran (X), dengan Hasil Belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini, maka akan disajikan deskripsi data setiap masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan saat melakukan penelitian.

Pada bagian data berikut disajikan data meliputi rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), varian, dan rentang kelas, banyak kelas, serta nilai tertinggi dan terendah dari masing-masing variabel. Pada deskripsi data juga akan menyajikan data berdistribusi frekuensi dan grafik masing-masing. Data masing-masing variabel dapat dilihat pada uraian berikut:

1.1.2 Data Pretest dan Posttest kelas kontrol

Data hasil belajar pretest dan posttest siswa pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

No .	Nama Siswa	Skor	Pretest		Skor	Post test	
			X_i	X_i^2		X_i	X_i^2
1	Ahda Chairunisa	6	37.5	1406.25	8	50	2500
2	Alia Gustira Sianturi	8	50	2500	12	75	5625
3	Alika	6	37.5	1406.25	11	68.75	4726.56
4	Aloina Gracie H.	10	62.5	3906.25	16	100	10000
5	Athan Ibrana J.P	7	43.75	1914.06	12	75	5625
6	Bayu	6	37.5	1406.25	10	62.5	3906.25
7	Efan	10	62.5	3906.25	15	93.75	8789.06
8	Indah Fitriana	7	43.75	1914.06	10	62.5	3906.25
9	Jenifer Aulia T.	8	50	2500	13	81.25	6601.56
10	Jesica	10	62.5	3906.25	16	100	10000
11	Joe	6	37.5	1406.25	12	75	5625
12	Keyla Zahira Syanara Surbakti	7	43.75	1914.06	13	81.25	6601.56
13	Lovely	8	50	2500	14	87.5	7656.25
14	Rimarshya	4	25	625	8	50	2500
15	Sura	6	37.5	1406.25	12	75	5625
16	Syavira Aprillia	7	43.75	1914.06	11	68.75	4726.56
17	Tasya Kristiani Nazara	7	43.75	1914.06	13	81.25	6601.56
18	Yohanes Ahava Paulus Imanuel	8	50	2500	12	75	5625
19	Zaki	4	25	625	8	50	2500
	$\sum x$	135	843.75	39570.3	226	1412.5	109141
	Nilai Tertinggi	62.5			100		
	Nilai Terendah	25			50		
	Nilai Rata-rata	44.40			74.34		
	Standar Deviasi	10.80			15.15		
	Varians	116.73			229.58		

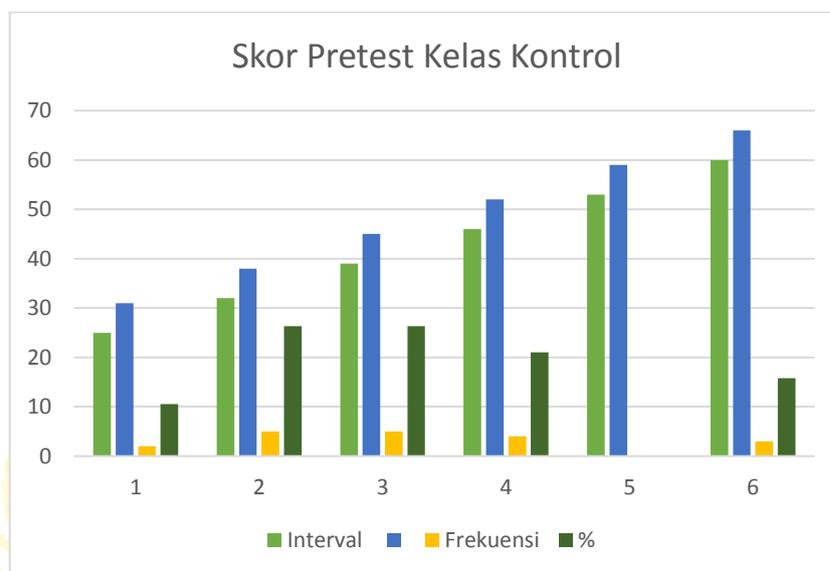
1) Distribusi Frekuensi kelas kontrol

a. Pretest

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol

Interval		Frekuensi	%
25	31	2	10.53
32	38	5	26.32
39	45	5	26.32
46	52	4	21.05
53	59		
60	66	3	15.79
Jumlah		19	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 5 orang (26.32%) yang berada di dalam skor rata-rata, 7 orang (36.85%) berada di bawah rata-rata, 7 orang (36.84%) di atas rata-rata dan tidak ada yang mencapai nilai KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1.



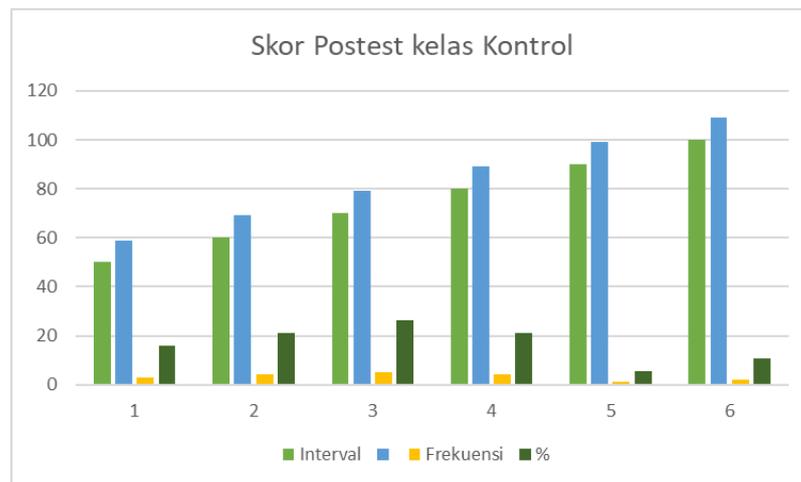
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Pretest Kelas Kontrol

b. Post Test

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Postest Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	%
50	3	15.79
60	4	21.05
70	5	26.32
80	4	21.05
90	1	5.263
100	2	10.53
Jumlah	19	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 5 orang (26.32%) yang berada di dalam skor rata-rata dan berada di KKM, 7 orang (36.84%) berada di bawah rata-rata, 7 orang (36.84%) berada di atas KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Posttest Kelas Kontrol

1.1.3 Data Pretest dan Posttest Kelas Ekperimen

Data hasil belajar pretest dan posttest siswa pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No .	Nama Siswa	Skor	Pretest		Skor	Post test	
			X_i	X_i^2		X_i	X_i^2
1	Anugrah Egi Duanta	4	25	625	12	75	5625
2	Arya Dwi Samudra	9	56.3	3164.06	16	100	10000
3	Audrey	6	37.5	1406.25	13	81.25	6601.56
4	Chandre	7	43.8	1914.06	13	81.25	6601.56
5	Fitra Rizki Adtya	6	37.5	1406.25	14	87.5	7656.25
6	Jekrina	3	18.8	351.563	11	68.75	4726.56
7	Jelsy Natalia Warasi	6	37.5	1406.25	14	87.5	7656.25
8	Jeremi Silaban	8	50	2500	15	93.75	8789.06
9	Johanes	7	43.8	1914.06	13	81.25	6601.56
10	Kanaya	4	25	625	13	81.25	6601.56
11	Kevin Stoner S.	10	62.5	3906.25	16	100	10000
12	M. Dolly	8	50	2500	15	93.75	8789.06
13	Nabila	4	25	625	12	75	5625
14	Naomi Eunike Br Ginting	11	68.8	4726.56	16	100	10000
15	Nayla	3	18.8	351.563	10	62.5	3906.25
16	Nazwa	3	18.8	351.563	11	68.75	4726.56
17	Samuel Hutasoit	6	37.5	1406.25	13	81.25	6601.56
18	Samuel Warasi	6	37.5	1406.25	14	87.5	7656.25
19	Tri Daffa	3	18.8	351.563	12	75	5625
20	Zeremia Simanullang	10	62.5	3906.25	16	100	10000
$\sum x$		124	775	34843.8	269	1681.25	143789
Nilai Tertinggi		68.75			100		
Nilai Terendah		18.75			62.5		
Nilai Rata-rata		38.75			84.06		
Standar Deviasi		15.92			11.38		
Varians		253.29			129.42		

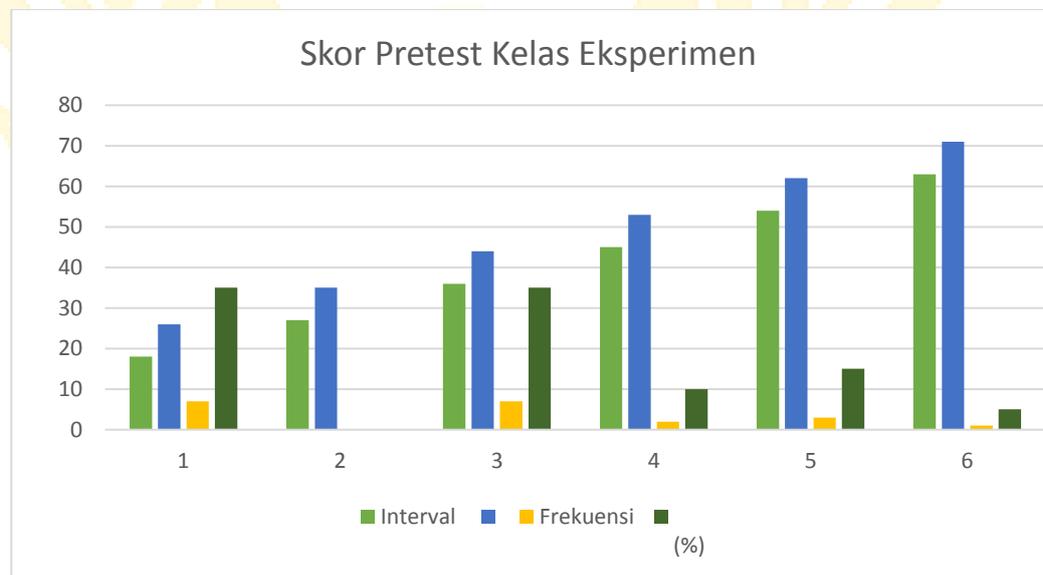
2) Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

a. Pre test

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Interval		Frekuensi	(%)
18	26	7	35
27	35		
36	44	7	35
45	53	2	10
54	62	3	15
63	71	1	5
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 7 orang (35%) yang berada di dalam skor rata-rata, 7 orang (35%) berada di bawah rata-rata, 6 orang (30%) di atas rata-rata dan tidak ada yang mencapai nilai KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3.



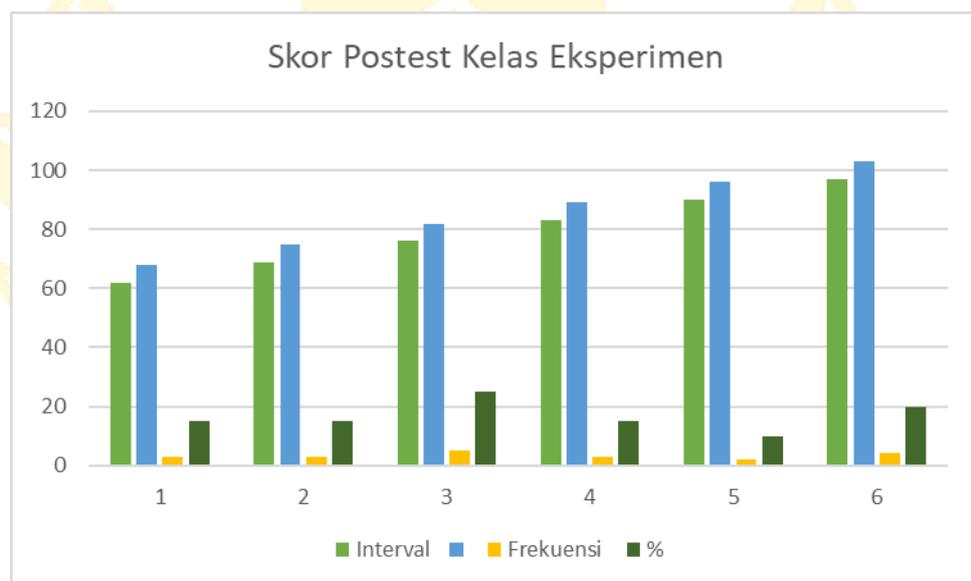
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Pretest Kelas Eksperimen

b. Posttest

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Interval		Frekuensi	%
62	68	3	15
69	75	3	15
76	82	5	25
83	89	3	15
90	96	2	10
97	103	4	20
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 3 orang (15%) yang berada di dalam skor rata-rata, 3 orang (15%) berada di bawah rata-rata, 14 orang (70%) berada di atas KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Pretest Kelas Eksperimen

1.1.4 Uji Normalitas Data

Pengujian untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak normal, maka dilakukan uji normalitas. Dari hasil normalitas dengan menggunakan uji Liliefors yang digunakan, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas Pretest dan Postest Kelas Eksperimen

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel} ($\alpha = 0.05, N=20$)	Keterangan
1	Pretest	0.16	0.190	Normal
2	Postest	0.15	0.190	Normal

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pretest dan Postest pada kelas eksperimen **berdistribusi normal**.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Pretest dan Postest Kelas Kontrol

No	Data	L_{hitung}	L_{tabel} ($\alpha = 0.05, N=19$)	Keterangan
1	Pretest	0.16	0.195	Normal
2	Postest	0.11	0.195	Normal

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pretest dan Postest pada kelas kontrol **berdistribusi normal**.

1.1.5 Uji Homogenitas

Setelah data di uji dengan menggunakan uji normalitas, maka selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan uji Homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari sampel yang berasal dari varian yang sama atau homogen. Untuk melakukan perhitungan uji Homogenitas ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Untuk menguji homogenitas sampel digunakan uji kesamaan varians, dengan syarat data homogen adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Berikut tabel data uji homogenitas Pretest dan Postest pada kelas kontrol dan eksperimen:

Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Sumber Data	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pretest	Eksperimen	2.17	2.20	Homogen
	Kontrol			
Posttest	Eksperimen	1.77	2.20	Homogen
	Kontrol			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa data perhitungan data pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil $F_{hitung} = 2.17$ dengan $F_{tabel} = 2.20$. Dari perhitungan data posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $F_{hitung} = 1.77$ dengan $F_{tabel} = 2.20$. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki varians yang **homogen**.

1.1.6 Uji Hipotesis

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data pada kedua kelas memiliki distribusi yang normal serta memiliki varians yang homogen. Hal ini membuktikan bahwa persyaratan analisis dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun kriteria hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media komik terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media komik terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024.

Adapun hasil posttest pada kelas eksperimen dan kontrol dilihat menggunakan uji-t. Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Perhitungan Uji Hipotesis Postest Siswa

No.	Data Kelompok	Nilai rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	keterangan
1	Eksperimen	84.06	2.30	1.69	Hasil tes pada kelas eksperimen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap siswa dibandingkan dengan hasil belajar kelompok kontrol.
2	Kontrol	74.34			

1.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023-2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan melihat pengaruh Media Pembelajaran Komik terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060638 Kecamatan Medan Johor. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yaitu kelas Eksperimen dan kontrol dan menggunakan Pretest dan Postest.

Pada saat memberikan pretest berbentuk essay, rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 38.75 dan hasil belajar pada kelas kontrol yaitu 44.40 jadi perolehan skor hasil belajar awal siswa kelas eksperimen dan kontrol selisih 5.65. Kemudian dilakukan uji perbedaan hasil belajar kognitif siswa dan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.77 < 2.20$, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki varians yang homogen. Dapat dilihat pada lampiran pada lampiran 12.

Setelah melakukan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu menggunakan Media Pembelajaran Komik dan tanpa menggunakan media pembelajaran komik, setelah diberikan perlakuan maka siswa diberikan postest untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan perlakuan terhadap dua kelas. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen 84.06 dan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol yaitu 74.34. Setelah memberikan perlakuan di antara dua kelas maka selisih rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu

9.72.

Berdasarkan data yang diperoleh antara dua kelas, maka terdapat perbedaan yang signifikan karena hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu menggunakan Media Pembelajaran komik lebih membuat siswa tertarik dan akan terfokus ke Media yang dipakai sehingga siswa lebih mengerti materi yang diajarkan. Uji perbedaan hasil belajar kognitif siswa yang dilakukan diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1.77 < 2.20$ dan dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki varian yang homogen.

Maka dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Komik memberikan pengaruh yang baik dan positif terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Berdasarkan KKM dari sekolah yaitu 70 maka dari penelitian ini terlihat bahwa Media Pembelajaran Komik memberi pengaruh yang positif terhadap nilai siswa. Sebelum dilakukan penelitian tidak ada siswa yang berada di atas KKM nilai tertinggi yang diperoleh hanya 68.75. Setelah melakukan penelitian sudah 17 orang yang mencapai nilai KKM yaitu 84.06 sedangkan nilai KKM yaitu 70.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor tahun ajaran 2023/2024 dari data yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Media Pembelajaran Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan uji-t untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.30 > 1.69$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024 adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa yang diajar tanpa menggunakan media komik Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 74.34 dan dapat dikategorikan baik.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media komik Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 84.06 dan dapat dikategorikan memuaskan.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media komik terhadap hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SD Negeri 060938 Kecamatan Medan Johor T.P 2023/2024. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.30 > 1.69$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi kepala sekolah 060938 Kecamatan Medan Johor untuk menjadikan media pembelajaran komik yang digunakan dalam mengajar.

1. Bagi guru sebaiknya:
 - a. Menggunakan media pembelajaran komik sebagai salah satu media pembelajaran untuk mengajar karena terbukti mampu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Merancang media pembelajaran komik yang lebih menarik atau sesuai dengan usia perkembangan anak.
2. Bagi peneliti sebagai calon guru hasil belajar ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.